



Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

I Ratu Agung Ayu Suci¹, Ni Wayan Rasmini², Ni Made Arini³

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram^{1,2,3}

E-mail: gekayu399@gmail.com

Keywords:	Abstract
Audio Visual, Media, Students Learning Outcomes.	<i>The development of technology in the digital era requires the education sector to optimize the use of learning facilities. However, in practice, the utilization of facilities in schools is still not optimal, resulting in monotonous and less engaging learning processes. This condition can reduce students' interest in learning and increase absenteeism. This study aims to determine the effect of audio-visual media on students' learning outcomes in Hindu Religious Education and Character Education subjects at SMP Negeri 14 Mataram. The research employed an associative quantitative approach with an ex-post facto method, referring to the theories of cognitivism, behaviorism and Ausubel's meaningful learning theory. The sample consisted of 100 Hindu students from grade VIII. Data were collected through a closed questionnaire using a Likert scale and documentation of odd semester report card scores. Data analysis was conducted using Microsoft Excel 2016 and SPSS 25. The results showed that the use of audio-visual media obtained an average questionnaire score of 149.90, categorized as fairly good, while the report card scores showed an average of 89.39, categorized as very good. Statistical testing indicated a significance of $0.000 < 0.05$, which confirms a significant influence of audio-visual media on student's learning outcomes. This media has been proven to improve students' understanding, motivation, creativity, and learning focus. Therefore, audio-visual media contributes positively to enhancing student's academic performance in a comprehensive and sustainable manner.</i>

Kata kunci:	Abstrak
Media, Audio Visual, Hasil Belajar Siswa	Perkembangan teknologi di era digital menuntut dunia pendidikan untuk memanfaatkan sarana pembelajaran secara optimal. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan fasilitas di sekolah masih belum berjalan maksimal, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik. Kondisi ini dapat menurunkan minat belajar siswa dan meningkatkan ketidakhadiran. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran

	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan <i>ex-post facto</i>, serta mengacu pada teori kognitivisme, behaviorisme dan teori belajar bermakna dari Ausubel. Sampel terdiri dari 100 siswa Hindu kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup menggunakan skala <i>likert</i> dan dokumentasi nilai rapor semester ganjil. Analisis data dilakukan menggunakan <i>Microsoft Excel 2016</i> dan <i>SPSS 25</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memperoleh skor rata-rata angket sebesar 149,90 dalam kategori cukup baik, dan nilai rapor rata-rata sebesar 89,39 dalam kategori sangat baik. Uji statistik menunjukkan signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Media ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, kreativitas, dan fokus belajar. Dengan demikian, media audio visual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.
--	---

I. PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Namun dalam praktiknya, dinamika perubahan kebijakan dan pendekatan pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar menjadi maksimal (Junaedi, 2019:19-25).

Pendidikan adalah aset penting yang menjadi fondasi kekuatan dan kemajuan bangsa. Rendahnya kualitas pendidikan dan menurunnya etika siswa menjadi tantangan di era digital ini. Faktor ekonomi serta keterbatasan sarana dan prasarana semakin memperburuk kondisi tersebut, menyebabkan banyak siswa tidak dapat menyelesaikan jenjang pendidikan secara tuntas (Hudi et al., 2024:233-241; Primadona & Siliani, 2024:852-862). Selain itu, perubahan kurikulum yang tidak konsisten dan kurangnya peningkatan kualitas metode pembelajaran semakin memperparah persoalan mutu pendidikan (Putri, 2019; Pratiwi, 2018:34-41). Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan dinamis. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika, spiritual, dan moral. Media audio visual dinilai mampu menjawab kebutuhan zaman karena membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Media ini membantu siswa memahami konsep yang sulit dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Setiyawan, 2020).

Media audio visual merupakan salah satu alternatif yang diyakini mampu meningkatkan minat belajar siswa, dan memudahkan memahami materi. Walaupun media audio visual dianggap mampu meningkatkan pemahaman serta minat siswa, permasalahannya masih banyak pendidik yang belum menggunakannya secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai kendala, salah satunya minimnya pelatihan penggunaan media, sehingga akibatnya metode pengajaran tradisional masih mendominasi, yang berpotensi menurunkan pencapaian hasil belajar siswa. Tanpa adanya penelitian mengenai efektivitas media audio visual dalam proses belajar, peluang pemanfaatan teknologi ini untuk meningkatkan mutu pendidikan bisa terabaikan. Para pendidik dan institusi pendidikan masih mengandalkan metode tradisional yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan belajar siswa saat ini, yang akibatnya siswa mengalami penurunan minat belajar dan hasil akademik tidak optimal.

Hasil observasi di SMP Negeri 14 Mataram menunjukkan bahwa metode ceramah konvensional membuat siswa pasif dan kurang antusias. Namun, saat guru menggunakan media audio visual seperti video dan animasi, suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih antusias. Pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa dapat melihat contoh nyata dari nilai-nilai agama yang diajarkan. Dengan demikian, media audio visual sangat potensial meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (Susanti et al., 2024:86-93; Wideasanti et al., 2023:1365-1375). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran agama di era digital.

Penelitian ini merujuk pada temuan-temuan dari studi sebelumnya sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian. Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap siswa, seperti peningkatan hasil belajar, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta membawa dampak positif dalam proses pembelajaran. Penelitian (Siswanto & Susanto, 2022) menemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian (Adam, 2023) menemukan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar mendapat respons yang sangat baik dari siswa sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar, sehingga siswa mampu memahami materi dengan lebih cepat dan efektif. Penelitian (Abdullah & Maryati, 2019) menemukan hasil bahwa menerapkan media audio visual yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, mempermudah dan memberikan keuntungan bagi guru dalam menyampaikan materi sehingga

siswa lebih aktif dan disiplin selama pembelajaran berlangsung. Penelitian (Ahmad dan Rusli, 2020) menemukan hasil bahwa pemanfaatan media audio visual meningkatkan hasil belajar siswa.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang menggunakan teknik analisis korelasi sederhana. Penelitian asosiatif yaitu suatu pendekatan penelitian empiris yang bertujuan mengidentifikasi hubungan antar variabel dan pengaruhnya. Sedangkan, teknik analisis korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang bersifat menganalisis hubungan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2023:316-332). Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* yang dimana untuk mengkaji hubungan antara variabel yang sudah terjadi atau sudah berlangsung tanpa adanya manipulasi. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) melakukan observasi; 2) menentukan judul penelitian dengan membaca referensi, teori, dan penelitian terdahulu; 3) menentukan metode penelitian; 4) menyusun rancangan penelitian, populasi dan jumlah sampel yang digunakan; 5) menyusun kisi-kisi instrumen; 6) melakukan uji validitas dan reliabilitas; 7) melakukan tabulasi data menggunakan analisis data statistik ; dan 8) membuat kesimpulan terkait menjawab rumusan masalah dan memvalidasi hipotesis yang digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data dan Analisis data

1. Angket Media Audio Visual

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket kemudian diberikan kepada responden yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 100 responden. Angket atau kuesioner diberikan dengan 50 item pernyataan dengan menggunakan jawaban alternatif skala likert dimulai dari skor terendah yaitu nilai 1 dan tertinggi nilai 4. Sebelum kuesioner disebarkan ke responden dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas isi instrumen media audio visual yang terdiri dari 50 pernyataan dinyatakan valid. Berikut hasil skor yang diperoleh dari uji validitas isi dari angket atau kuesioner dengan menggunakan rumus Gregory sebagai berikut:

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D} = V_i \frac{42}{0+2+6+42} = 0,84$$

Dengan koefisien bergerak dari 0,0 – 1,0 yang memiliki kriteria:

0,9 – 1,0 = sangat tinggi

0,6 – 0,89 = tinggi

0,4 – 0,59 = sedang

0,2 – 0,39 = rendah

0,0 – 0,019 = sangat rendah (Sugiyono:2022:184)

Jadi, berdasarkan hitungan yang dilakukan nilai koefisien bergerak uji validitas isi media audio visual berupa video pembelajaran sebesar 0,84 dinyatakan tinggi.

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsentrasi suatu instrumen. Dikatakan reliabel jika diuji berulang kali pada waktu yang berbeda dan selalu memberikan hasil yang sama (Sugiyono, 2023:212). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan teknik statistik *Alpha Cronbach* serta dibantu menggunakan *software* SPSS 25. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Penjelasan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah item pertanyaan $\sigma^2 t$ = total varian (Sujarweni, 2024:85-86)

Tabel 1 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besarnya r	Interpretasi
0,80 - 1,00	Tinggi
0,60 - 0,80	Cukup tinggi
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Pada tabel 3.4 menjelaskan bahwa kriteria *Alpha Cronbach* dengan interpretasi besarnya (r) atau reliabilitas instrumen, yaitu nilai sangat rendah (0,00 – 0,20), nilai rendah (0,20 – 0,40), nilai agak rendah (0,40 – 0,60), nilai cukup tinggi (0,60 – 0,80) dan nilai tinggi (0,80 – 1,00).

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.11 yang sudah dilakukan memperoleh hasil reliabilitas media audio visual sebesar 0.769. Jadi, berdasarkan tabel interpretasi nilai r, maka dikatakan cukup tinggi.

Tabel 2 Uji Reliabilitas Variabel Media Audio Visual

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
.769	50

Sumber : *Output SPSS 25*

Uji deskriptif statistik digunakan untuk mengukur variabel sehingga mampu menggambarkan data secara umum, seperti mean (rata-rata), minimum (terendah), tertinggi (maximum) dan standar deviasi pada variabel X (media audio visual) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Mengenai hasil uji deskriptif penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Descriptive Statistic Media Audio Visual (X) dan Hasil Belajar (Y)

	N	Range	Min.	Max.	mean	Std. Deviation	Variance
Media Audio Visual	100	54	127	181	149.90	15.447	238.616
Hasil belajar Siswa	100	10	85	95	89.39	3.527	12.442

Sumber : *Output SPSS 25*

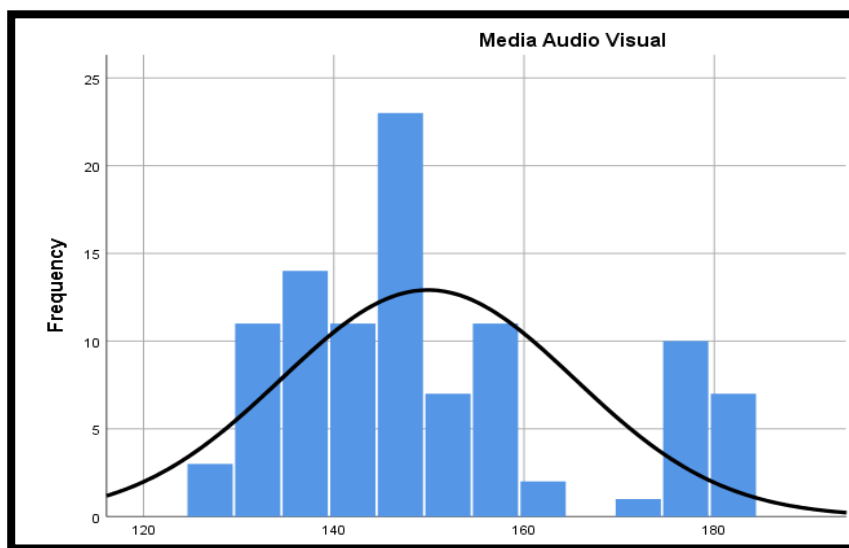
Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik menggunakan SPSS 25 pada tabel 4, dapat dideskripsikan dari data yang diperoleh yaitu :

1. Variabel X (media audio visual) dapat dideskripsikan bahwa angka yang diperoleh dari range 54, minimum 127, maksimum 181, mean 149.90, standar deviasi 15.447 dan varian sebesar 238.616. Sehingga dapat mendapatkan jumlah interval dari kuesioner yang diisi oleh 100 responden yaitu, pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 4 Interval Kuesioner Media Audio Visual (X)

N o	Kriteria	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	201 - 250	0	0%
2	Baik	151 - 200	37	37%

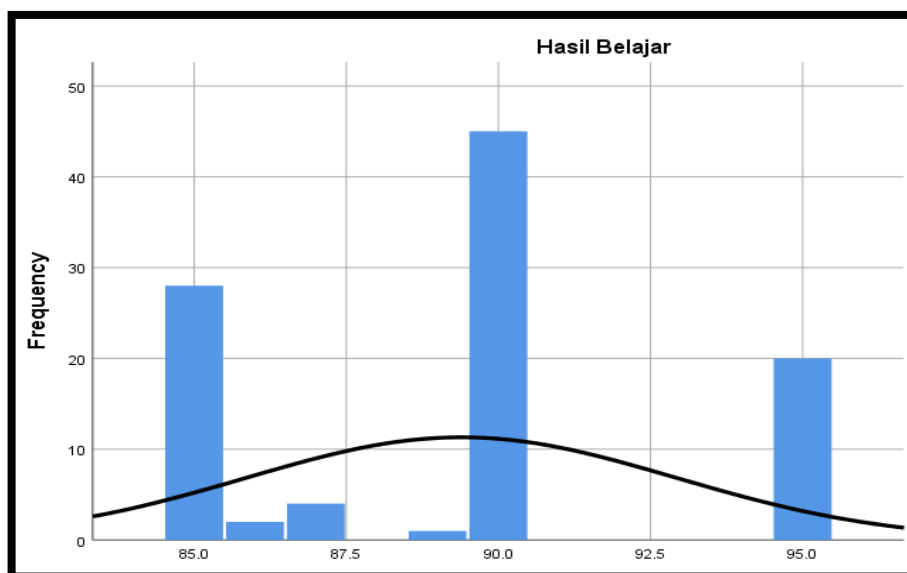
3	Cukup Baik	101 – 150	63	63%
4	Tidak Baik	50 – 100	0	0%
Jumlah			100	100%



Gambar 1. Diagram Media Audio Visual

Variabel Y (hasil belajar siswa) dapat dideskripsikan bahwa angka yang diperoleh dari range 10, minimum 85, maksimum 95, mean 89.39, standar deviasi 3.527 dan varian sebesar 12.442. Sehingga mendapatkan jumlah interval dari nilai rapor sebanyak 100 siswa, yaitu pada tabel 6 dengan standar nilai KKM 72 sebagai berikut :

Tabel 6 Interval Hasil Rapor Siswa Hindu Kelas VIII				
No	Kriteria	Nilai Interval	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	92 – 100	19	19%
2	Baik	82 – 91	81	81%
3	Cukup Baik	72 – 81	0	0%
4	Tidak Baik	< 72	0	0%
Jumlah			100	100%



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel independen dan dependen berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini, pengujian normalitas menggunakan “uji *one sample kolmogorov smirnov*” dengan bantuan SPSS 25. Adapun kriteria pengujian pada variabel, yaitu: “jika nilai signifikansi lebih $> 0,05$, maka data berdistribusi normal”. Sebaliknya “jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal”. Berikut tabel 7 uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28834821
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.068
Test Statistic		.011
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227

Berdasarkan analisis uji normalitas dengan *one sample kolmogorov smirnov* menggunakan SPSS 25 memperoleh hasil 0,227, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,227 > 0,05$ dapat dinyatakan berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berikut ketentuan yang berlaku: “Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 (5%), maka adanya pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas, dapat dikatakan linear”, sebaliknya “jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 (5%), maka tidak terdapat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas, dapat dinyatakan tidak linear”..

Tabel 8. Uji Linearitas

ANOVA TABLE			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	Combined	496.421	33	15.043	1.350	,149
		Linearity	161.280	1	161.280	14.475	,000
		Deviation from Linearity	335.142	32	10.473	,940	,566
	Within Groups		735.369	66	11.142		
	Total		1231.790	99			

Berdasarkan hasil uji analisis ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 0,940 dengan signifikansi 0,566. Jadi, hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi $0,566 > 0,05$, berarti dapat dinyatakan linear.

Selanjutnya analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh satu variabel terhadap variabel lain, yaitu variabel dependen atau variabel terikat (Y) terhadap variabel independen atau variabel bebas (X). Sebelum regresi linear sederhana dilakukan, terlebih dahulu menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(8.939)(2.270.624) - (14.990)(1.341.908)}{(100)(2.270.624) - (14.990)^2} = 77,004$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(100)(1.341.908) - (14.990)(8.939)}{(100)(2.270.624) - (14.990)^2} = 0,083$$

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	77.004	3.240		23.764	.000
	Media Audio Visual	.083	.022	.362	3.842	.000
a. Dependent Variabel Hasil belajar						

Berdasarkan hasil data tabel 9 diperoleh menggunakan program SPSS 25 dapat dideskripsikan dari nilai *constant* (a) adalah 77.004 sedangkan pada hasil belajar siswa diperoleh koefisien regresi sebesar 0,083. Dengan memperoleh hasil tersebut dapat dirumuskan ke dalam regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 77.004 + 0,083X$$

Nilai *constant* dari 77.004 memiliki kesamaan dengan nilai hasil belajar siswa senilai 77.004 dengan koefisien regresi X sebesar 0,083 yang dinyatakan dengan penambahan 1% pada media audio visual, sehingga hasil belajar siswa bertambah menjadi 0,083. Hasil perhitungan tabel *coefficients* yang diperoleh $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa: “variabel media audio visual (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Sedangkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} = 3.842 > t_{tabel} 1.987$, maka dapat dinyatakan penelitian ini bersifat linear”.

Setelah uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sampel memiliki distribusi linear, kemudian uji t dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan statistik parametrik. Dimana sebelum menggunakan rumus uji t, terlebih dahulu menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan signifikansi 0,05 dan kriteria “jika r_{hitung}

lebih besar dari r_{tabel} dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima” sebaliknya “jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dinyatakan H_0 diterima H_a ditolak”. Tujuan dari hipotesis untuk menguji kebenaran atau valid dari hipotesis yang diajukan untuk mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram.

Tabel 10. Hasil Korelasi Product Moment

		Media Audio Visual	Hasil Belajar
Media Audio Visual	Pearson Correlation	1	.362**
	Sig.(2-tailed)		.000
	N	100	100
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada tabel 3.20 korelasi *product moment* dengan jumlah sampel 100 siswa Hindu kelas VIII, jika dilihat dari nilai signifikansi 0,05 dari koefisien r_{tabel} sebesar 0,195, kemudian hasil dari korelasi $r_{xy} = 0,362$ lebih besar dari koefisien $r_{tabel}=0,195$, maka dinyatakan bahwa: “terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram”. Dalam Berdasarkan perolehan nilai *coefficients* tersebut untuk mengetahui kontribusi variabel X dan variabel Y dihitung menggunakan rumus $r^2 \times 100\%$ adalah $0,362^2 \times 100\% = 13,10\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa: “kontribusi media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 14 Mataram sebesar 13,10% dan 89,90% dari faktor lain seperti kegiatan sekolah, motivasi intrinsik siswa yang kurang dan guru yang tidak menggunakan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.

Hasil perhitungan dari *coefficients* diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa “terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram”.

1. Tingkat Penggunaan Media Audio Visual

Pemanfaatan video pembelajaran sebagai media audio visual dapat meningkatkan minat siswa sekaligus memudahkan mereka dalam menyimak dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Saat siswa menyimak materi menggunakan panca indra yaitu indra penglihatan dan indera pendengaran secara bersamaan memberikan pengaruh positif yaitu lebih fokus serta mengingat materi dalam jangka waktu yang lama.

Penggunaan media audio visual ini membantu guru dalam menyampaikan materi, karena wujud gambar, suara dan video mampu memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa. Di samping itu, pemakaian video pembelajaran ini juga mampu mendorong partisipasi aktif siswa selama belajar, menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini berkaitan dengan teori kognitivisme karena mengaktifkan alat indera untuk memperoleh pengetahuan yang dibantu dengan media atau alat sebagai sumber pengetahuan yang baru dapat mempertajam ingatan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Darmawan & Supriyanto, 2022:25) menunjukkan bahwa: “penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan memahami materi secara lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung”. Penelitian selanjutnya sejalan dengan (Muhammadiyah & Utara, 2022:50) menyatakan bahwa: “dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran memberikan kesan yang menarik bagi siswa, menghilangkan kebosanan, dan mempertajam ingatan siswa saat belajar sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi”.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode observasi dan dokumentasi terhadap sumber audio visual. Sedangkan hasil belajar menggunakan nilai rapor siswa kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram. Sebelum menyebarkan angket, peneliti membuat instrumen terlebih dahulu kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian hasil uji instrumen pada uji validitas terdapat 50 pernyataan dinyatakan valid oleh kedua ahli (judges) sedangkan uji reliabilitas kuesioner diperoleh menggunakan rumus cronbach's alpha dengan dibantu oleh SPSS 25 sebesar 0,769, dimana 0,769 lebih besar dari 0,60 dengan interpretasi cukup tinggi.

2. Tingkat Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar mencerminkan perkembangan siswa dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang kemudian dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari sebagai pengalaman positif. Peningkatan hasil belajar dapat memicu motivasi siswa untuk lebih giat belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kegiatan formal seperti ekstrakurikuler. Hasil belajar mencerminkan pencapaian dari tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat diamati melalui

perubahan perilaku kemudian diukur melalui peningkatan pengetahuan dari sisi akademik maupun non akademik. Hubungan hasil belajar dengan teori behaviorisme sangat erat, karena adanya rangsangan (stimulus) dan memicu reaksi (respon) siswa. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk lebih aktif di kelas. Dengan menerapkan strategi dan metode yang sesuai, guru memberikan rangsangan agar siswa yang awalnya pasif dapat merespon dengan cepat, tepat, dan memahami materi pelajaran dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Windasari et al (2019:11) menyatakan bahwa menggunakan media audio visual memperoleh hasil belajar siswa yang positif, karena mampu mengembangkan pola pikir siswa yang dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian selanjutnya sejalan dengan (Gunawan & artha, 2022:113) menyatakan bahwa: “penggunaan media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena mampu melibatkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan peluang untuk bekerja sama di antara siswa dengan kemampuan yang beragam”.

Tahap selanjutnya menggunakan SPSS 25 untuk melakukan analisis descriptive statistic pada variabel X dan variabel Y untuk menyajikan data seperti mean, minimal, maximal, range, standard deviation dan variance yang dapat disimpulkan bahwa: “penggunaan media audio visual dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian dilanjutkan uji validitas dan uji reliabilitas”. Dianalisis menggunakan statistik inferensial dimana uji prasyarat yang digunakan untuk mendapatkan analisis yang tepat dan keakuratan hasil penelitian, yaitu “uji normalitas dengan one sample kolmogorov smirnov memperoleh hasil $0,227 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal”. Kemudian uji linearitas nilai signifikansi $0,566 > 0,05$ yang artinya: “data dinyatakan linear dan terdapat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen”.

3. Pengaruh Signifikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram.

Berdasarkan hasil uji prasyarat di atas untuk menganalisis data pada media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Hindu dan budi pekerti menunjukkan berdistribusi normal dan linear. Sehingga dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi sederhana memperoleh nilai coefficients 0,000 lebih kecil dari 0,005 dinyatakan media audio visual berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kemudian uji hipotesis menggunakan uji t dengan ketentuan signifikansi 0,05, “jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya “jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan H_0 diterima H_a ditolak. Hasil hipotesis untuk

menguji kebenaran penelitian ini menggunakan rumus product moment memperoleh hasil $r_{xy} = 0,362 < 0,195$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya: “terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram”.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram. Dengan demikian berkaitan dengan teori Ausubel (teori belajar bermakna), dimana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa akan semakin dalam pemahamannya pada materi jika dilengkapi dengan alat bantu, seperti video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disajikan oleh guru. Adanya video pembelajaran menghindari kebosanan saat belajar dan akan memberikan semangat, pemahaman serta fokus siswa mengikuti pelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan Farhiza et al (2023:389) menyatakan bahwa: “media audio visual secara signifikan memberikan pengaruh pada motivasi siswa untuk belajar yang dibuktikan oleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya”.

IV. SIMPULAN

Tingkat penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram. Melalui penyebaran kuesioner kepada siswa di SMP Negeri 14 Mataram tahun pelajaran 2024/2025, diperoleh data bahwa penerapan media audio visual dalam pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mendapatkan tanggapan yang cukup baik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan skor rata-rata sebesar 149,90. Setelah dilakukan grading, skor tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual termasuk dalam kategori “cukup tinggi”, berdasarkan penilaian dari 100 responden. Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram. Melalui pengolahan data hasil belajar siswa berdasarkan nilai rapor dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram tahun ajaran 2024/2025, diperoleh rata-rata nilai 89,39. Jika dibandingkan dengan standar KKM sebesar 72, nilai ini menunjukkan hasil yang sangat baik. Setelah dilakukan pengelompokan berdasarkan kategori penilaian (grading), diketahui bahwa seluruh hasil yang dikumpulkan dari 100 responden termasuk kategori “sangat baik”. Pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram. Berdasarkan analisis regresi sederhana dengan SPSS 25, media audio visual memberikan kontribusi sebesar 13,10% terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 14 Mataram. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>
- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29–37.
- Ahmad, F. A., Tawil, M., & Rusli, M. A. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii (Studi Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia). *Jurnal IPA Terpadu*, 4(1), 81–89.
- Hudi, I., Purwanto, H., Miftahurrahmi, A., Marsyanda, F., Rahma, G., Aini, A. N., & Rahmawati, A. (2024). Menghadapi Krisis Moral dan Etika Pada Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 233-241.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Putri, R. (2019). Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah.
- Primadona, D., Novita, W., & Siliani, O. (2024). FAKTOR-FAKTOR KESENJANGAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TANJUNG RANCING KAYU AGUNG. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(3), 852-862. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1517>
- Rasmini, N. W. (2023). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Siswanto, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 522-531. <http://dx.doi.org/10.29210/30032101000>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, wiratna. 2024. *Metodologi Penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86-93.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Widiasanti, I., Ramadhan, N. A., Alfarizi, M., Fairus, A. N., Oktafiani, A. W., & Thahur, D. (2023). Pemanfaatan Sarana Multimedia dan Media Internet sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1365-1375.